

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan proses belajar mengajar (KBM) pada saat ini menjadi hal yang menunjang dari keberhasilan sebuah pendidikan, menurut Milda (2017) selain proses belajar mengajar, peran seorang guru, kurikulum, tes, serta lingkungan yang menunjang keberhasilan dari sebuah pendidikan. Kegiatan belajar mengajar saat ini berfokus pada mutu pendidikan, salah satu aspek yang di fokuskan ialah kapasitas diri, perbedaan yang ada pada peserta didik maupun guru. Menurut Sukmadinata, & Syaodih (2012:20) karena adanya perbedaan ini perlu adanya penguasaan terhadap materi secara baik, bersamaan dengan itu diperlukan metode, strategi penyampaian dan model pembelajaran, teknik serta pendekatan yang digunakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran secara mendalam.

Pada zaman era digital sekarang kemampuan para peserta didik banyak mengalami penurunan salah satunya ialah keahlian dalam menyelesaikan masalah yang ada di hadapan mereka, penurunan ini mungkin disebabkan oleh berbagai hal yang berkaitan dengan kurangnya keaktifan peserta didik dan kurangnya minat atau motivasi dalam memecahkan suatu masalah. Menurut Silberman (2007) selain hal diatas, penggunaan model pembelajaran konvensional yang terkesan monoton sehingga minat serta antusiasme dari peserta didik berkurang membuat pembelajaran geografi menjadi sangat membosankan dalam menyelesaikan masalah yang ada.

Kemudian untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka pendidik harus melakukan pembaharuan terkait model pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, saat ini model pembelajaran yang telah ada sifatnya sangat beragam. Menurut Suparyanto dan Rosad (2015) tidak semua model pembelajaran bisa diterapkan karena disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran ataupun materi yang diberikan kepada peserta didik dengan kata lain tidak ada model pembelajaran yang baik karena semua

tergantung kondisi dan situasi.

Model pembelajaran yang dipilih untuk diterapkan pada pembelajaran yakni *problem based learning*. Menurut Barrett (2016) model pembelajaran *problem based learning* merupakan pembelajaran yang dihasilkan dari proses ditemukan masalah hingga pemahaman terkait masalah, dimana masalah merupakan awal dari peserta didik memulai pembelajaran. Dalam hal ini, penyajian masalah dengan memberikan situasi yang dialami atau disaksikan para peserta didik di kehidupan sehari-hari. Model ini menuntut peserta didik agar mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya kemudian mereka analisis dan selanjutnya dicari solusi dari permasalahan tersebut.

Menurut Puspitarini & Hanif (2019) pemahaman peserta didik terkait materi yang sedang diajarkan oleh guru diklasifikasikan berdasarkan kerucut pengalaman Edgar Dale (*cone of experience*) bahwa pengalaman pembelajaran yang didapatkan dari indera penglihat (mata) sebanyak 75%, kemudian dengan indera pendengar sebanyak 13% dan selebihnya untuk indera yang lainnya. Pengklasifikasian pengalaman belajar ini dimulai dari yang paling konkrit ke yang paling abstrak, kemudian ide yang bentuknya masih abstrak dapat dibuat konkrit dengan media pembelajaran.

Dalam hal ini, media pembelajaran yang akan digunakan sebagai alat bantu ialah media visual, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2019) yakni rata-rata hasil belajar yang didapat peserta didik pada kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan model *problem based learning* berbantu media visual lebih tinggi daripada kelas yang menggunakan model konvensional, penggunaan media visual pada saat pembelajaran juga mempengaruhi tingkat minat siswa terhadap pembelajaran terutama geografi.

Pembelajaran berbentuk diskusi kelompok akan diterapkan pada penelitian kali ini, karena pembelajaran dengan metode ini mampu membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam mengeluarkan ide dan gagasan untuk memecahkan sebuah masalah dibantu dengan media visual yang memudahkan peserta didik memvisualisasikan, memahami dan mengaplikasikan konsep maupun teori yang berhubungan dengan dunia nyata. Hal ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Apriliawati (2021) bahwa dengan metode ini peserta didik mampu berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan mereka secara cepat memahami materi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MAN 18 Jakarta peneliti mendapatkan berbagai informasi terkait dengan permasalahan ketika proses pembelajaran geografi yakni kurang beragamnya model pembelajaran yang digunakan, dan bersifat satu arah atau hanya presentasi kelompok maka suasana belajar yang tercipta ialah siswa cenderung lebih pasif, jenuh dan tidak mudah untuk berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung sehingga peserta didik diluar dari yang sedang presentasi tidak memahami materi yang dipelajari mengakibatkan hasil belajar yang kurang maksimal. Selain proses kegiatan belajar mengajar, peneliti mendapati bahwa media pembelajaran seperti proyektor dan akses jaringan pembelajaran juga disediakan dengan baik. Namun belum sepenuhnya digunakan dengan baik oleh pendidik karena minimnya inovasi terkait penggunaan model pembelajaran yang menunjang proses belajar.

Didasarkan pada penjabaran latar belakang yang ada, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu Media Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas X IIS MAN 18 Jakarta”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang ada, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantu media visual pada mata pelajaran geografi di MAN 18 Jakarta?
- 2) Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantu media visual pada mata pelajaran geografi di MAN 18 Jakarta?

1.3 Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan benar, serta menghindari kesalahpahaman pembaca, maka penulis memandang perlu kiranya menguraikan penjelasan masalah yang menjadi kajian utama dalam skripsi ini. Adapun penjelasannya masalah dalam kajian skripsi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Model Pembelajaran *problem based learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menghadirkan permasalahan yang nantinya bisa digunakan para peserta didik dalam memperoleh sumber serta sarana belajar. Permasalahan yang dijadikan sumber belajar seputar yang terjadi di dalam dunia nyata atau yang berada di sekitar lingkungan para peserta didik kemudian siswa dituntut untuk dapat memecahkan masalah tersebut dengan berpikir kritis.
- 2) Hasil belajar siswa ialah kemampuan yang didapat oleh para peserta didik setelah melalui proses pembelajaran, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya dalam artian lain hasil belajar merupakan indikator dari keberhasilan mencapai tujuan-tujuan dari pembelajaran atau tujuan instruksional. Adapun indikator penilaian hasil belajar ialah Kognitif (Pemahaman), Afektif (Sikap), Psikomotorik (Keterampilan).

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantu media visual pada mata pelajaran geografi di MAN 18 Jakarta
- 2) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantu media visual pada mata pelajaran geografi di MAN 18 Jakarta?

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, Adapun manfaat dari penelitian ini ialah:

- 1) Manfaat Secara Teoritis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, utamanya dalam pemilihan model pembelajaran yang benar.
 - b) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang relevan.
- 2) Manfaat Secara Praktis
 - a) Penelitian ini membantu para peserta didik lebih bisa aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang di dapat oleh para peserta didik dapat meningkat. Dengan model pembelajaran ini kita bisa melihat bagaimana cara berpikir dan bagaimana siswa memndang suatu masalah
 - b) Sebagai referensi untuk para praktisi pendidikan khususnya untuk guru geografi dalam penggunaan model pembelajaran *Program Based Learning* untuk mengarah kepada hasil belajar para peserta didik dapat agar mampu tercapai dengan baik dan maksimal.
 - c) Peneliti dapat memahami penggunaan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan baik. Untuk memanfaatkan dan mengenalkan model pembelajaran *problem based learning* kepada peserta didik sebagai alternatif penggunaan media yang efektif dan efisien untuk proses kegiatan pembelajaran.